
**PKM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PELITA HATI
JAKARTA SELATAN**

Ibnu Fiqhan Muslim¹, Sanudin Ranam², Priyono³

Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia¹⁻³

enchan.chandra@gmail.com¹, sanudinranam@gmail.com², priyono.unindra@gmail.com³

ABSTRAK

Belajar bahasa merupakan kegiatan yang dilakukan secara bertahap. Dalam pembelajaran bahasa diperlukan rancangan agar tujuan komunikasi berhasil. Pengabdian Kepada Masyarakat ini tim lakukan dalam upaya memberikan pelatihan penggunaan bahasa Arab dengan efektif di Yayasan Pelita Hati. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa di Yayasan Pelita Hati dapat lebih memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari. Fokus utama dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengajaran teknik yang tepat dalam mempelajari bahasa Arab sehingga siswa tidak hanya mampu berbicara, tetapi juga memahami struktur dan makna bahasa Arab. Berdasarkan permasalahan utama mitra, solusi atas permasalahan yang di tawarkan kepada mitra adalah menerapkan metode pembelajaran bahasa Arab dengan teknik pengulangan, visualisasi, pendengaran, praktik, dan teknik mnemonik. Hasil yang didapatkan dari kegiatan Abdimas ini yaitu peserta pelatihan mampu berkomunikasi dengan keterampilan yang lebih baik dalam berbicara menggunakan bahasa Arab serta rasa percaya diri saat anak berbicara dengan bahasa Arab.

Kata Kunci: Pembelajaran, Bahasa Arab, Komunikasi

Received:

Juni 2025

Accepted:

Juni 2025

Published:

Juli 2025

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Dalam kegiatan berbahasa, seseorang perlu memiliki keterampilan yang terdiri atas empat aspek keterampilan. Seseorang tentunya perlu memiliki keterampilan menulis, menyimak, membaca dan tentunya berbicara. Pemerolehan bahasa dapat berpengaruh terhadap jumlah kosakata yang dikuasai penutur dan mitra tutur (Zaenuri & Maemonah, 2021). Komunikasi atau berbicara adalah kegiatan atau proses seorang penutur dalam memberi, menerima suatu bahasa dan menyampaikan kembali pesan atau ide kepada mitra tutur atau sebaliknya sehingga apa yang menjadi pesan tersampaikan atau dapat diterima dan ditanggapi langsung oleh mitra tutur. (Nurgiyantoro., 2013 dalam Meishanti et al., 2020) Dalam berkomunikasi antara penutur dan mitra

tutur perlu memahami arti masing-masing kosakata yang disampaikan.

Saat ini, pemahaman dan penguasaan siswa terkait bahasa Arab masih terbatas. Mengingat pentingnya pembelajaran bahasa Arab sebagai salah satu bahasa yang dipakai dalam komunikasi dunia dan sebagai penunjang siswa dalam konteks memahami dan memaknai ritual ibadah keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

“Dengan adanya pembelajaran bahasa Arab, peserta didik tidak merasa asing lagi dengan kosakata bahasa arab yang mereka pelajari, bahkan untuk mengetahui arti dan maknanya meskipun sedikit demi sedikit” (Nasrulloh et al., 2020) Ketika mempelajari kosakata dalam bahasa Arab, tentunya perlu latihan yang dilakukan secara terus menerus agar pemahaman konsep suatu kata dapat dipahami.

PKM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PELITA HATI JAKARTA SELATAN

Muslim, I. F., Sanudin Ranam, Priyono (2025)

Pembelajaran bahasa Arab tidak dapat dipisahkan saat seseorang akan belajar agama Islam. Tentunya hal ini yang mendorong lembaga keagamaan perlu memahami bahasa Arab agar pemahaman agama Islam lebih efektif. Lembaga yang membantu masyarakat dalam meningkatkan pemahaman dalam agama Islam, contohnya adalah Pelita Hati Jakarta Selatan.

Dari observasi awal yang tim lakukan, pemahaman dalam penyampaian pembelajaran bahasa Arab di Pelita Hati perlu ditingkatkan. “Salah satu aspek yang sering diperbincangkan dan menjadi perhatian para pakar bahasa Arab adalah mengenai kesuksesan sistem pembelajaran yang dijalankan dilembaga pendidikan. Kesuksesan tersebut dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki oleh siswa dalam berbahasa Arab” (Hakim, 2023). Oleh karena itu, tim berinisiatif melaksanakan kegiatan bertajuk “Pembelajaran Bahasa Arab di Pelita Hati Jakarta Selatan.” Melalui kegiatan yang dilakukan ini, diharapkan peserta abdimas di Yayasan Pelita Hati mampu dan lebih memahami bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari.

Fokus utama dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah pengajaran teknik yang tepat dalam mempelajari bahasa terutama bahasa Arab. Siswa tidak hanya mampu berbicara, tetapi juga memahami struktur dan makna bahasa Arab. Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan ini mencakup metode pembelajaran yang efektif serta strategi untuk mengintegrasikan bahasa Arab dalam aktivitas sehari-hari. Dengan pendekatan ini, diharapkan siswa dapat dengan mudah dalam mempelajari bahasa Arab.

Permasalahan Mitra

Beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh mitra yaitu Yayasan Pelita Hati Jakarta Selatan di antaranya: 1. Kesulitan Siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dengan baik. Ini menghambat kemampuan mereka dalam membaca, berbicara, dan menulis. 2. Keterbatasan pengetahuan metode pembelajaran. Sumber daya pengajar belum sepenuhnya memahami metode pengajaran yang tepat dan inovatif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Solusi

Dari permasalahan utama yang ditemukan pada mitra menjadi pertimbangan untuk

menemukan solusi. Solusi yang ditawarkan oleh tim untuk mitra adalah

1. Menerapkan metode pembelajaran bahasa Arab dengan teknik pengulangan, visualisasi, pendengaran, praktik, dan teknik mnemonik.
2. Pelatihan untuk pengajar. Untuk meningkatkan kualitas pengajaran, perlu diadakan pelatihan bagi pengajar mengenai metode yang efektif dalam pengajaran bahasa Arab. Pelatihan ini dapat mencakup teknik-teknik pengajaran modern, penggunaan media digital, dan cara berinteraksi yang baik dengan siswa. Dengan memahami metode yang tepat, pengajar dapat membantu siswa lebih mudah menguasai bahasa Arab.
3. Penggunaan sumber belajar yang variatif, mengintegrasikan berbagai sumber belajar, seperti buku, aplikasi, dan video interaktif, untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kaya. Ini akan membantu siswa melihat konteks penggunaan bahasa Arab dalam berbagai situasi nyata.

METODE

Metode Kegiatan

Kegiatan pendampingan dalam pembelajaran bahasa Arab memfokuskan pada cara mempelajari kosakata dan kalimat dengan lebih mudah. Pemilihan dalam pemilihan atau penerapan metode yang tepat tentunya dapat menentukan keberhasilan suatu program. Pemberian pemahaman dengan materi yang sudah dipersiapkan oleh tim mengenai teknik belajar dapat mempermudah peserta abdimas dalam memahami dan mengingat bahasa Arab.

1. Metode Tashfiyah (Pengulangan)
Metode ini melibatkan pengulangan kata atau kalimat dalam waktu tertentu.
2. Metode Visualisasi
Penggunaan gambar atau video yang relevan dapat membantu siswa mengasosiasikan kata-kata dengan visual yang mendukung.
3. Metode Auditori
Mendengarkan pengucapan bahasa Arab melalui rekaman atau percakapan dengan penutur asli.
4. Metode Aplikasi Praktis
Mendorong siswa untuk menggunakan bahasa Arab dalam percakapan sehari-hari.

5. Penggunaan Mnemonik

Teknik mnemonik membantu siswa mengingat kata-kata dengan menciptakan asosiasi yang mudah diingat.

Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program abdimas ini adalah menyediakan tempat pelaksanaan abdimas dan turut serta dalam proses perencanaan dan persiapan akomodasi serta kebutuhan lainnya yang digunakan selama pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama kegiatan abdimas yaitu tim melakukan sambutan sebagai tanda pembukaan acara abdimas, Tim menginformasikan tujuan kegiatan abdimas kepada para peserta dan memberikan tahapan kegiatan. Pada hari pertama ini, tim melakukannya dengan metode ceramah dalam memberikan informasi dan menjelaskan kepada para peserta abdimas mengenai teknis pembelajaran bahasa Arab. Tim juga membahas tentang tahapan yang perlu dilakukan dan harus diketahui dalam mempelajari dan memahami bahasa Arab.

Pada hari berikutnya yaitu hari kedua, kegiatan diisi dengan memberikan materi dengan metode ceramah. Tim memberikan pemahaman tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari bahasa Arab. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari bahasa Arab seperti memahami huruf hijaiyah dan cara pengucapannya. Mitra juga mempelajari struktur kalimat dan perubahan bentuk kata, memperluas penguasaan kata-kata dasar dan frasa yang umum digunakan. Keterampilan mendengarkan percakapan dalam bahasa Arab, membaca teks bahasa arab dan berlatih menulis bahasa arab serta latihan berbicara menggunakan bahasa Arab. Pada akhir tahapan ini dilakukan tanya jawab antara tim dan peserta abdimas. Berbagai pertanyaan disampaikan oleh peserta berkaitan materi yang disajikan.

Pada hari ketiga, tim mengawali kegiatan dengan mengulas penyajian materi yang telah disampaikan pada hari pertama dan kedua. Pemateri menyampaikan kembali kepada para peserta abdimas berkaitan materi yang sebelumnya disampaikan supaya tim pemateri dapat memahami

pemahaman peserta abdimas. Tim/pemateri juga memberikan materi pelengkap berkaitan hal-hal/cara yang efektif dalam belajar bahasa Arab.



Gambar 1
Peserta Abdimas

Target peserta abdimas yang sudah ditetapkan sebelumnya adalah paling tidak berjumlah 5 – 10 peserta dapat memenuhi target dengan jumlah sebanyak 20.peserta. Peserta memiliki pemahaman mengenai bahasa Arab. Hal yang perlu peserta perhatikan dalam mempelajari bahasa Arab, seperti memahami huruf hijaiyyah dan cara pengucapannya. Pemahaman struktur kalimat dan perubahan bentuk kata, memperluas penguasaan kata-kata dasar dan frasa yang umum digunakan. Dengan kata lain tujuan mempelajari bahasa arab adalah sebagai media memahami teks suci Al-Qur'an dan Hadis di dalam bahasa aslinya. Hasil penunjang lain yang didapatkan dalam program atau kegiatan abdimas ini adalah anak mampu berkomunikasi dengan keterampilan yang lebih baik dalam berbicara menggunakan bahasa Arab serta rasa percaya diri juga muncul saat anak berbicara dengan bahasa Arab.

PENUTUP

Simpulan

Dengan hasil dan pembahasan kegiatan abdimas yang telah dijelaskan sebelumnya, tim menarik sebuah simpulan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Pelita Hati Jakarta Selatan yang diadakan pada bulan September 2024 – Februari 2025 berhasil dilakukan dan masuk dalam kategori baik. Respons yang diberikan peserta berkaitan pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan di Pelita Hati Jakarta selatan yang diadakan pada bulan September 2024 – Februari 2025 tentunya positif. Ini dapat dilihat dari indikator kehadiran dari

**PKM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI PELITA HATI
JAKARTA SELATAN**

Muslim, I. F., Sanudin Ranam, Priyono (2025)

peserta yang mencapai 100 % selama pelaksanaan kegiatan ini. Sepanjang pelaksanaan kegiatan, para peserta menunjukkan antusiasme mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pelita Hati Jakarta Selatan berkaitan pelatihan pembelajaran bahasa Arab memberikan dampak yang positif terhadap motivasi dan pemahaman peserta dalam mempelajari bahasa Arab. Peserta menjadi lebih lancar dan percaya diri ketika berbicara menggunakan bahasa arab.

Saran

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan ini memang kurang. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini seharusnya perlu dilanjutkan agar pemahaman peserta lebih meningkat. Kegiatan dan metode yang sudah diimplementasikan dapat dilaksanakan kembali dengan penyempurnaan sesuai karakteristik dan keadaan lembaga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I. (2018). "Penerapan Metode Konversasi dalam Pengajaran Bahasa Arab di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(2), 201-210.
- Dwiastuti, R. (2021). Efektivitas Pembelajaran Mendengarkan dalam Bahasa Arab menggunakan Rekaman Audio. *Jurnal Linguistik Terapan*, 8(1), 78-85.
- Hakim, L. (2023). Sistem Pembelajaran Bahasa Arab di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Bahasa Arab Nurul Iman Parung-Bogor. *Ta'limi: Journal of Arabic Education & Arabic Studies*, 2(2), 1–14.
- Meishanti, O. P. Y., Rahmawati, R. D., Nafingah, & Jannah, R. (2020). Pelatihan Berbahasa Arab Melalui Keterampilan Berbicara (Maharah al-kalam) Metode Muhadatsah Menggunakan Pocket Book. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 1(1), 16–23.
- Nasrulloh, M. F., Nasoih, A. K., Satiti, W. S., & Afifa, S. K. (2020). Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab melalui Pelatihan dan Permainan Bahasa Arab. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Pendidikan*, 1, 28–35
- Nurjanah, S. (2019). Pengulangan dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Strategi Memperkuat Memori. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 45-60.
- Syarifah, A. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Pemahaman Kosakata. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 112-120.
- Zaenuri, & Maemonah. (2021). Strategi Mnemonic Sebagai Solusi Untuk Pengayaan Kosa Kata Pada Anak Tunarungu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1825–1833. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1038>